

Abstrak

Gazela, Yessy. 2024. Skripsi. Makna Simbolis Siraman Pengantin Adat Jawa Di Desa Sungai Kay Aro Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjab Barat Provinsi Jambi. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk menjelaskan tradisi upacara siraman pengantin adat Jawa di Desa Sungai Kayu Aro. Dengan penelitian ini digambarkan makna simbolis pada upacara siraman pengantin adat Jawa. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk melestarikan tradisi siraman di Desa Sungai Kayu Aro. Untuk jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat pernyataan dan informan. Hasil penelitian ini dikaji dalam makna simbolis sebagai bukti dan diperoleh; Aspek siraman (Air 7 mata air yang berbeda, genton atau bak besar, bunga 7 rupa atau kembang setaman, gayung batok dari kelapa tua kendi tumpeng keroyok, bubur merah putih, bajanan pasar, kain batik (Jarik) empat dan bunga melati jika ada, sesajen, seperangkap alat mandi, pacah kendi, bleketepe atau tarub, paes atau ngerik, cendolan, midodaremi, dan malam tersebut dibarengi dengan malam pembuatan kembang mayang.

Kata kunci: *makna simbolis, upacara dan perlengkapan*

